

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak merupakan suatu amanah yang diberikan Allah kepada orangtua, yang dihadirkan di bumi dalam keadaan suci sebagai sebuah anugerah, sehingga orangtua wajib mendidik hingga memberikan pendidikan serta menjaga anak mereka dengan sebaik-baiknya. Allah SWT berfirman dalam Alquran surah At-Tahrim ayat 6:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ
غِلَاطٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ (٦)

Ayat ini memberikan penegasan bahwa orang tua mempunyai kewajiban untuk mendidik dan memelihara keluarga terutama anak-anak mereka dengan berbagai hal yang berkaitan mengenai hal-hal yang diwajibkan Allah dan menjauhi apa yang dilarang-Nya agar terhindar dari azab api neraka.¹

Dalam hadits setiap anak yang lahir dalam keadaan fithrah, sehingga orangtua yang menjadi tanggung jawab untuk mengarahkan dan membimbing anak-anak mereka menuju hal-hal yang baik.² Salah satunya adalah dengan memberikan pendidikan terutama pendidikan agama Islam.

Rasulullah saw bersabda dalam hadisnya yang terkait dengan penjelasan serta ayat Alquran di atas:

¹Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman bin Ishaq Alu Syaikh, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 8* (Jakarta: Pustaka Imam Syafi'i, 2008), 228.

²Muhammad Nashirudin Nuh Najjati al-Albani, *Sahih Al Jami' Ash-Shagir* (Jakarta: Najla Press, 2004), 107.

حَدَّثَنَا آدَمُ حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي ذِئْبٍ عَنْ الزُّهْرِيِّ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ، فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ كَمَثَلِ الْبَهِيمَةِ تُنْتَجَجُ الْبَهِيمَةُ هَلْ تَرَى فِيهَا جُدْعَاءَ. (رواه البخارى).³

Di tempat Pendidikan anak usia dini, untuk mengembangkan kemampuan anak dalam hal seni lagu-lagu atau nyanyian-nyanyian sangat di perlukan oleh anak, dan hendaknya lagu yang diberikan kepada anak dipilihkan seperti lagu-lagu Islami yang mengarah pada akidah Islam.⁴

Lagu yang dapat digunakan dalam menyampaikan materi menyanyi ada berbagai ragamnya.⁵ Lagu Islami biasanya dapat ditemukan di TK/RA hingga TPA/TPQ, sedangkan lagu-lagu gubahan dapat didapatkan oleh guru dengan mengubah sendiri lagu biasa dengan lagu-lagu yang sedang tren yang disukai oleh anak-anak atau yang sedang banyak dinyanyikan oleh anak-anak, hal ini bertujuan apabila lagu yang sedang ramai itu tidak berakidah Islam, maka izinnya dapat di ubah menjadi Islami. Misalnya, lagu sms di ubah menjadi lagu rukun Islam.⁶

Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) sering juga disebut TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) adalah suatu tempat atau lembaga pendidikan formal terstruktur yang secara khusus memberikan pelajaran tentang baca tulis alquran dan pendidikan Islam yang mendasar bagi anak.

³Al-Bukhari, Abu Abdillah, Muhammad Ibn Ismail, *Sahih Bukhari* (Istanbul: Dar Sahnun, 1992), Nomor Hadis 456.

⁴Nurfadillah, "Penanaman Nilai-Nilai Keislaman Pada Anak Usia Dini Melalui Lagu Keislaman Pada RA DDI MAMMi Kec. Binuang Kab. Polman" (Thesis: IAIN Parepare, 2019), 19, <http://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/663>.

⁵Mohammad Fauziddin, *Pembelajaran Paud Bermain, Cerita dan Menyanyi Secara Islami*, Cetakan 3 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 28.

⁶Mohammad Fauziddin, 29.

Dalam kurikulum TPA yang diatur baik oleh Kementrian Agama sangat jelas dengan diadakannya TPA ini bertujuan kepada beberapa hal termasuk juga anak dapat terbiasa membaca alquran dengan mahir dan fasih serta memahami hukum-hukum bacaannya berdasarkan kaidah dan ilmu tajwid, mereka juga dapat memuliakan dan mencintai alquran sebagai bacaan istimewa dan pedoman utama, kemudian anak juga dapat mengerjakan shalat lima waktu, menghafal surah-surah pendek dan doa harian serta dapat menulis ayat-ayat alquran dengan baik dan benar.⁷

Dari penjelasan di atas TPA ini sangat memprioritaskan pembelajaran pada anak usia dini karena anak-anak sedang berada pada masa keemasannya dan dianggap sebagai pondasi utama dalam pembinaan di lingkungan masyarakat.

Sebelumnya penulis telah melakukan studi pendahuluan dengan observasi ke TPA (Taman Pendidikan Al-Quran) Darul Aman Tamban Catur, bahwa pada lembaga tersebut melaksanakan metode lagu-lagu Islami pada pelajaran dinul Islam. Guru harus mempraktikkan terlebih dahulu untuk menyanyikannya. Hal ini dimaksudkan agar anak dapat dengan mudah mengikuti kegiatan ini. Pada langkah tersebut guru memperkenalkan lagu yang akan dinyanyikan kepada anak serta memberikan contoh bagaimana lagu itu dinyanyikan dan di sini guru berperan sangat penting di mana guru menjadi model untuk mempraktikkan terlebih dahulu kemudian anak dapat dengan mudah meniru dan mengikuti apa yang sudah dilakukan oleh gurunya.

⁷Departemen Agama RI, "Kurikulum Pendidikan pada TPA/TPQ," *Jakarta: Direktorat Kelembagaan Islam bagian Proyek Peningkatan Pendidikan Al-Qur'an dan MTQ*, 2003, 3.

Dalam memperkenalkan lagu yang akan diberikan kepada anak, guru juga dapat memberikan pemahaman kepada anak tentang makna yang terdapat dalam lirik lagu tersebut, di mana para guru dalam memberikan pelajaran melalui metode lagu-lagu Islami dengan bernyanyi karena gurulah yang menjadi model saat bernyanyi dan menyampaikan makna dalam nyanyian agar lebih tepat kepada sasaran.

Pada saat melakukan studi pendahuluan juga terlihat bahwa pada lembaga tersebut yang mengikuti pembelajaran bukan hanya anak usia di atas 6 tahun akan tetapi di sana juga banyak anak yang usianya di bawah 7 tahun. Lembaga yang didirikan sejak tahun 2003, yang pada awalnya hanya menerima 15 orang pertama anak sebagai murid dengan satu orang pendidik. Lembaga ini telah memberikan ratusan anak ilmu pendidikan agama dan juga pengalamannya, banyak anak-anak yang telah lulus dari TPA Darul Aman ini bahkan sudah menjadi orang-orang besar yang sukses lagi berpendidikan, sehingga tidak salah jika masyarakat telah mengenal baik TPA Darul Aman ini khususnya masyarakat di sekitar wilayah Tamban Catur ini.

Pelajaran dinul Islam yang dilaksanakan oleh TPA Darul aman ini bertujuan untuk memberikan contoh yang sempurna kepada penuntunan tingkah laku anak sebagai manusia yang ideal dalam kehidupan pribadi dan sosial bermasyarakat, serta mendorong mereka untuk mengikuti teladan yang baik seperti baginda Nabi Muhammad saw, yang diterima sebagai realitas yang hidup dari sejarah agama Islam.

Melihat anak-anak usia di bawah 7 tahun yang sudah dengan semangatnya mempelajari ilmu al-quran dan ilmu pendidikan Islam, yang tentunya sangat dibutuhkan untuk membuat anak memiliki perilaku yang baik sesuai dengan ajaran Islam, juga memiliki perilaku yang sesuai dengan lingkungan sosialnya.

Mengingat anak-anak zaman sekarang yang banyak mengikuti perilaku hingga sikap yang kurang baik diusia yang masih dini, seperti berani meninggikan suara terhadap orangtuanya sampai berkata kasar, bahkan sampai meniru apa yang tidak seharusnya mereka tiru. Maka, sangat penting seorang anak mendapatkan Pendidikan dan penerapan yang sesuai dengan syariat agama sejak usia sedini mungkin dengan menggunakan metode-metode yang akan membuat anak lebih antusias dalam mempelajari setiap pelajaran yang bersangkutan, terutama pada pelajaran pendidikan agama Islam, dari uraian tersebut penulis tertarik untuk mengkaji tentang *“Implementasi Metode Lagu-lagu Islami Pada Pelajaran Dinul Islam terhadap Anak Usia 5-6 Tahun Di TPA (Taman Pendidikan Al-Quran) Darul Aman Tamban Catur”* pada penelitian ini.

B. Definisi Operasional

1. Anak Usia Dini

Anak Usia Dini yang dimaksud penulis di sini adalah anak yang berusia 5-6 tahun yang aktif mengikuti pelaksanaan pelajaran dinul Islam di TPA Darul Aman ini, dan juga mengikuti kegiatan penerapan pelajaran pendidikan Islam di TPA Darul Aman ini.

2. Implementasi Metode Lagu-lagu Islami

Implementasi Metode Lagu-lagu Islami yang dimaksud penulis di sini adalah pelaksanaan juga penerapan metode lagu Islami yang dipadukan bersama dengan metode bernyanyi, karena setiap ada lagu juga disertai dengan nyanyian. Metode ini diterapkan pada Pelajaran Dinul Islam yang memiliki beberapa tahapan diawali dengan perencanaan, kemudian pelaksanaan, dan yang terakhir adalah evaluasi.

Lagu dan nyanyian yang diterapkan di sini adalah lagu yang paling sederhana, mudah diingat anak dan yang paling dasar terhadap anak usia 5-6 tahun, dilihat dari awal pembelajaran hingga sampai pada tahap evaluasi yang mana implementasi ini guna memperkuat pemahaman anak tentang pelajaran pendidikan Islam yang telah diberikan kepada mereka. Misalnya ketika mereka hari ini mempelajari sikap saling tolong menolong terhadap sesama teman, maka penerapannya ia akan belajar membantu temannya ketika dalam kesulitan sampai dengan seterusnya, perilaku tersebut akan diterapkan pada kesehariannya di lingkungan keluarga maupun masyarakat.

3. Pelajaran Dinul Islam

Pelajaran Dinul Islam yang dimaksud penulis di sini adalah pelajaran Pendidikan Islam yang paling dasar juga yang paling sederhana, anak diminta untuk mengenal dan menerapkan namun anak tidak dituntut untuk paham, karena mengingat penyesuaian pada usianya. Pelajaran Pendidikan Islam yang dipelajari anak di sini tentunya menggunakan dalil-dalil yang

sesuai dengan alquran dan hadis rasulullah, buku yang menjadi rujukan adalah buku dari para alim ulama yang terdahulu. Sehingga tidak ada keraguan untuk memberikan ajaran dan penerapan kepada anak.

4. TPA (Taman Pendidikan Al-Quran) Darul Aman

Dalam penelitian ini yang dimaksud penulis adalah menjadikan TPA (Taman Pendidikan Al-Quran) Darul Aman Tamban Catur ini sebagai pijakan dasar penelitian ini tentang bagaimana Implementasi Metode Lagu-lagu Islami Pada Pelajaran Dinul Islam Terhadap Anak Usia 5-6 Tahun di TPA (Taman Pendidikan Al-Quran) Darul Aman Tamban Catur.

Jadi, yang dimaksud dengan judul di sini adalah meninjau kembali Implementasi Metode Lagu-lagu Islami Pada Pelajaran Dinul Islam Terhadap Anak Usia 5-6 Tahun di TPA (Taman Pendidikan Al-Quran) Darul Aman Tamban Catur, bagaimana proses pengimplementasiannya, serta apa yang menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat pada Pembelajaran Dinul Islam terhadap anak-anak di TPA Darul Aman ini.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah pokok yang akan diteliti difokuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi metode lagu-lagu Islami pada pelajaran dinul Islam terhadap anak usia 5-6 tahun di TPA (Taman Pendidikan Al-Quran) Darul Aman Tamban Catur?

2. Bagaimana faktor penghambat dan pendukung anak dalam kegiatan metode lagu-lagu Islami pada pelajaran dinul Islam terhadap anak usia 5-6 tahun di TPA (Taman Pendidikan Al-Quran) Darul Aman Tamban Catur?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui implementasi metode lagu-lagu Islami pada pelajaran dinul Islam terhadap anak usia 5-6 tahun di TPA (Taman Pendidikan Al-Quran) Darul Aman Tamban Catur.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat anak dalam kegiatan implementasi lagu-lagu Islami pada pelajaran dinul Islam terhadap anak usia 5-6 tahun di TPA (Taman Pendidikan Al-Quran) Darul Aman Tamban Catur.

Adapun tujuan penelitian yang dapat peneliti simpulkan adalah selain memperhatikan serta memahami bagaimana implementasi metode lagu-lagu Islami pada pelajaran dinul Islam dan faktor pendukung juga penghambat dalam kegiatan pembelajaran, peneliti juga ingin memberikan masukan terhadap perbaikan dan pengembangan sistem pendidikan agama yang telah dijalankan di TPA Darul Aman Tamban Catur agar bisa menjadi lembaga TPA yang lebih baik lagi kedepannya.

E. Signifikansi Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

- a. Penelitian ini hendaknya dapat memberikan sumbangan dalam bidang Pendidikan Anak Usia Dini terutama pada peneliti yang mengkaji dibidang Pendidikan agama Islam.
- b. Peneliti juga mengharapakan agar tulisan ini dapat menjadi referensi rujukan untuk penelitian yang serupa di masa yang akan datang tentunya dengan fokus penelitian yang berbeda untuk memperoleh perbandingan sehingga memperkaya temuan-temuan pada dunia pendidikan.
- c. Penulis juga sangat mengharapakan penelitian ini dapat menambah pustaka pengetahuan mengenai pendidikan agama yang ada di dalam masyarakat.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai Implementasi Metode Lagu-lagu Islami Pada Pelajaran Dinul Islam Terhadap Anak Usia 5-6 Tahun yang sedang berproses terhadap pendidikan agama yang berlangsung di TPA Darul Aman Tamban Catur ini.

b. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi pijakan dalam perumusan desain penelitian selanjutnya yang lebih mendalam khususnya yang berkaitan dengan kajian penelitian ini.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai masukan tambahan sumber informasi yang lebih efektif dan efisien kepada masyarakat yang memiliki anggota keluarga yang memiliki anak usia dini agar menerapkan Pendidikan sejak usia sedini mungkin.

d. Bagi TPA Darul Aman

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan terhadap perbaikan dan pengembangan sistem pendidikan agama yang telah dijalankan.

e. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan bagi pemerintah dalam pertimbangan mengambil kebijakan.

F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Pada penulisan skripsi ini berjudul “Implementasi Metode Lagu-lagu Islami Pada Pelajaran Dinul Islam Terhadap Anak Usia 5-6 Tahun di TPA (Taman Pendidikan Al-Quran) Darul Aman Tamban Catur”. Dari hasil penelaahan yang telah dilakukan, ada beberapa skripsi yang ditemukan membahas berkaitan tentang Implementasi Metode Lagu-lagu Islami Pada Pelajaran Dinul Islam Terhadap Anak. Adapun penelitian skripsi tersebut:

1. Mujriah, dalam penelitian yang berjudul “*Peranan TPA (Taman Pendidikan Al-Qur’an) Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an Pada Peserta Didik Di SDN 130 Rante Limbong Kec. Curio Kab. Enrekang*”. Penelitian ini menunjukkan bahwa ada persamaan tempat yang menjadi salah satu objek penelitian penulis. Peranan TPA bagi sekolah adalah memudahkan guru baca tulis al-quran karena siswa sudah memiliki kemampuan dasar dalam membaca al-qur’an yang didapatkannya di TPA, begitupun dengan guru Agama Islam. Di mana telah diketahui bahwa mata pelajaran Agama Islam adalah mata pelajaran yang berhubungan dengan al-quran. Orang yang sudah mampu membaca al-quran dengan baik dan benar memberi kesan bahwa mereka telah mampu melaksanakan ibadah shalat secara sempurna, terutama bagi anak-anak sebagai bentuk latihan sehingga mereka nantinya sudah terbiasa ketika menginjak usia dewasa.⁸
2. Nurfadillah dalam penelitian yang berjudul “*Penanaman Nilai-nilai KeIslaman Pada Anak Usia Dini Melalui Lagu-lagu KeIslaman Pada RA DDI MAMMI Kec. Binuang Kab. Polman*”. Penelitian ini menunjukkan bahwa lagu-lagu keIslaman adalah kegiatan yang menyenangkan yang disukai oleh anak-anak. Melalui lagu keIslaman maka akan lebih mudah bagi anak untuk mengetahui nilai-nilai keIslaman. Bernyanyi juga merupakan alat bagi anak untuk lebih mudah memahami apa isi dari

⁸Mujriah, “Peranan Tpa (Taman Pendidikan Al-Qur’an) Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an Pada Peserta Didik Sdn 130 Rante Limbong Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang” (Skripsi (S1)), Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2018), 61, <http://repository.uin-alauddin.ac.id/id/eprint/9398>.

lagu-lagu keIslaman. Sehingga proses penanaman nilai-nilai keIslaman yang dilakukan oleh guru berjalan dengan baik dikarenakan anak sangat bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran.⁹

3. Rifda Shabrina dalam penelitian yang berjudul *“Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Pendekatan Fun Learning pada Anak Usia Dini di TPA Alif School Bintaro”* Penelitian ini menunjukkan bahwa Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Pendekatan Fun Learning pada Anak Usia Dini di TPA Alif School Bintaro ditetapkan oleh Bagian Akademik. Perencanaan tersebut berupa kurikulum yang berisi silabus atau materi-materi pembelajaran yang harus diajarkan guru dalam satu semester pada tiap jenjang kelas. Dalam silabus tersebut Bagian Akademik tidak menetapkan metode dan media pembelajaran yang harus digunakan guru pada tiap materinya. Guru pun tidak diwajibkan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum mengajar.¹⁰

Dari beberapa hasil penelitian di atas, terdapat persamaan atau kemiripan dengan penelitian yang penulis lakukan. Akan tetapi, di setiap persamaan juga ada beberapa hal perbedaan. Perbedaan-perbedaan tersebut diantaranya terletak pada lokasi, objek penelitian dan fokus penelitian. Penelitian pertama membahas tentang “Peranan TPA (Taman Pendidikan al-Qur’an) dalam meningkatkan kemampuan baca tulis al-Qur’an”, penelitian kedua membahas tentang

⁹Nurfadillah, “Penanaman nilai-nilai keislaman pada anak usia dini melalui lagu keislaman pada RA DDI MAMMi kec. Binuang kab. Polman,” 71.

¹⁰Rifda Shabrina, “Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Pendekatan Fun Learning pada Anak Usia Dini di TPA ALIF School Bintaro” (UIN Syarif Hidayatullah, 2018), 81, <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/41962>.

“Penanaman Nilai-nilai KeIslaman pada anak usia dini melalui lagu-lagu keIslaman pada RA DDI MAMMI Kec. Binuang Kab. Polman”, kemudian pada penelitian ketiga, membahas tentang “Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Pendekatan Fun Learning pada Anak Usia Dini di TPA Alif School Bintaro”. Sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan adalah membahas tentang Implementasi Metode Lagu-lagu Islami Pada Pelajaran Dinul Islam Terhadap Anak Usia 5-6 Tahun di TPA (Taman Pendidikan Al-Quran) Darul Aman Tamban Catur, langkah-langkah yang di tempuh TPA dalam implementasi metode lagu-lagu Islami pada pelajaran dinul Islam, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pembelajaran di TPA (Taman Pendidikan Al-Quran) Darul Aman Tamban Catur.

Tabel 1.1. Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Mujriah	“Peranan TPA (Taman Pendidikan Al-Qur’an) dalam meningkatkan kemampuan baca tulis al-qur’an pada peserta didik di SDN 130 Rante Limbong Kec.Curio Kab.Enrekang”	Persamaan tempat yang menjadi salah satu objek penelitian si penulis. (TPA (Taman Pendidikan Al-Qur’an))	Perbedaannya terletak pada lokasi, objek penelitian dan fokus penelitian.
2	Nurfadillah	“Penanaman nilai-nilai keIslaman pada anak usia dini melalui lagu-lagu keIslaman pada RA DDI MAMMI Kec. Binuang Kab. Polman”	Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang metode lagu-lagu keislaman	Perbedaannya terletak pada lokasi, objek penelitian dan fokus penelitian.
3	Rifda Shabrina	“Implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam dengan pendekatan fun learning pada anak usia dini di TPA Alif School Bintaro”	Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang pembelajaran pendidikan agama Islam	Perbedaannya terletak pada lokasi, objek penelitian dan fokus penelitian.

G. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, definisi operasional, fokus penelitian, alasan memilih judul, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, , penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan.

Bab II Pembahasan, yang membahas mengenai Anak Usia Dini, Teori Musik Menurut Para Ahli, Metode Lagu-lagu Islami, Pelajaran Dinul Islam Untuk Anak Usia Dini, Implementasi Lagu-lagu Islami pada Pelajaran Dinul Islam untuk AUD, dan Faktor Penghambat dan Pendukung Implementasi Lagu-lagu Islami pada pelajaran dinul Islam untuk Anak Usia Dini.

Bab III Metode Penelitian, yang berisi pembahasan mengenai jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data, keabsahan data dan prosedur penelitian.

Bab IV Hasil penelitian, dalam bab ini berisikan pembahasan tentang hasil penelitian, penyajian, dan analisis data.

Bab V Penutup, yang berisikan simpulan dan rekomendasi.